

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan simpulan dan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di lapangan, guna menjawab rumusan masalah yang telah disampaikan pada BAB I sebelumnya. Bagian ini juga dilengkapi dengan rekomendasi yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya dan juga ke pengurus prasiaga. Untuk lebih jelasnya berikut pemaparan kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa prasiaga sudah terapkan di TK Lab. Percontohan UPI sekitar 2 tahun, prasiaga ini dijadikan ciri khas atau pembeda dari sekolah-sekolah di Tasikmalaya yang memang notabennya belum menerapkan prasiaga. Dalam implementasi pramuka prasiaga untuk mengembangkan kecakapan hidup di TK Lab. Percontohan UPI hal yang pertama yang harus disiapkan yaitu pada tahap perencanaan terlebih dahulu guru merancang program yaitu materi pembelajaran RPP, beberapa materi yang disusun oleh TK Laboratorium UPI sendiri ada yang bertujuan untuk mengembangkan kecakapan hidup dalam lingkup pramuka, materi tersebut antara lain lambang gerakan pramuka, upacara prasiaga di lapangan, sampul, hasta karya, feat of skill/ tata boga, jelajah alam pramuka, life safety, bakti karya, outbound dan outdoor skill, dan nature science. Setelah merancang program materi berupa rpp selanjutnya ke Media atau sumber belajar yang digunakan dalam implementasi pramuka prasiaga untuk mengembangkan kecakapan hidup di TK Laboratorium Percontohan UPI disesuaikan dengan materi yang akan dilaksanakan pada kegiatan pramuka prasiaga. Alat dan bahan yang digunakan beragam, dari mulai APE yang ada di sekolah, Bahan dan Alam yang ada dilingkungan sekolah serta multimedia berupa video edukatif yang berhubungan dengan tema pada saat kegiatan prasiaga berlangsung. Selanjutnya ke pelaksanaan kegiatan, pada pelaksanaan kegiatan di tk labschool UPI sendiri pertama-tama guru dan anak-anak membuat lingkaran,

selanjutnya melaksanakan upacara pembukaan, bernyanyi, tepuk-tepuk, permainan beregu, upacara penutupan.

Dalam pelaksanaan prasiaga di TK Lab. Percontohan UPI pun ada puncak kegiatan prasiaganya yang dinamakan *Happy Camp*. Kegiatan ini merupakan kegiatan kemah selama setengah hari dari pagi-pagi sampai dzuhur yang melibatkan peran serta orangtua didalamnya. Dalam kegiatan *Happy Camp* ini banyak kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan kecakapan hidup, diantaranya anak-anak diajarkan membuat tenda dan bekerja sama dengan orangtuanya, selanjutnya ada kegiatan upacara pembukaan, senam, mini bazar, permainan beregu, flying fox, berjalan diatas air melalui tambang, pembuatan mini api unggun, menonton video pahlawan, bertukar kado, upacara penutupan. Dalam pelaksanaan prasiaga inipun memberikan efek kesenangan bagi anak sendiri, anak-anak tidak akan bosan karena kegiatan ini dilaksanakan di luar kelas.

Untuk pelaksanaan pramuka prasiaga ada beberapa kegiatan yang dapat mengembangkan kecakapan hidup anak, seperti dalam kecakapan kemandirian yaitu membawa bekal sendiri dan merapikannya apabila sudah selesai serta menyiapkan atribut yang digunakan untuk kegiatan upacara, kecakapan personal dikembangkan dalam permainan kim raba dan cium serta menjadi pribadi yang siap memimpin temannya, kecakapan berpikir contohnya dalam mengenalkan lambang pramuka serta mengetahui pentingnya melakukan upacara, kecakapan sosial anak dilatih dengan kegiatan-kegiatan yang bersifat kelompok serta bekerja sama dengan teman untuk kompak dalam berbaris, dan yang terakhir kecakapan spritual seperti berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan serta mengenal arti dari hikmat seperti mengenang dan menghormati jasa pahlawan

Setelah pelaksanaan selanjutnya ke hasil, hasil dalam kegiatan Prasiaga dalam mengembangkan kecakapan hidup di TK Laboratorium Percontohan UPI berdasarkan wawancara dengan narasumber mengungkapkan bahwa dalam kegiatan prasiaga ini mengembangkan kesadaran diri, kerja sama dan memimpin

Selanjutnya adapun kendala yang dihadapi TK Lab. Percontohan UPI dalam melaksanakan kegiatan prasiaga, kendala tersebut yaitu keterbatasan SDM sendiri, keterbatasan Alat dan Bahan serta keterbatasan Atribut

## **5.2 Implikasi**

Resna Rosmayanti, 2021

**IMPLEMENTASI PRASIAGA PAUD DALAM MENGENGEMBANGKAN KECAKAPAN HIDUP DI TAMAN KANAK-KANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan merujuk pada kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka implikasi dari penelitian ini adalah bahwa prasiaga memberikan manfaat untuk perkembangan kecakapan anak dalam lingkup kesadaran diri, bekerja sama dan memimpin

### **5.3 Rekomendasi**

#### **1. Penelitian Selanjutnya**

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan tema prasiaga, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas subjek penelitian sehingga data yang diperoleh semakin bervariasi. Dan apabila situasi dan kondisi tidak covid, diharapkan dapat terjun langsung kelapangan sehingga melihat secara langsung pelaksanaan prasiaga.

#### **2. Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pada sekolah yang akan melaksanakan kegiatan prasiaga, bahwa kegiatan prasiaga ini menarik dan tidak memberatkan dalam pelaksanaannya karena prasiaga ini disesuaikan dengan kondisi sekolah tersebut tanpa adanya target yang harus dipenuhi. Kegiatan prasiaga ini juga merupakan aktivitas tambahan dalam pembelajaran untuk anak usia dini dalam mengembangkan kecakapan hidup.